

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang Gambaran Kemampuan Perkembangan Psikososial Anak usia Prasekolah di TK Among Siwi Sleman bulan Mei 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden penelitian mayoritas ibu anak yang memiliki anak yang bersekolah di TK Among Siwi, dengan pendidikan orangtua SMA/SMK, pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga.
2. Kemampuan perkembangan psikososial inisiatif anak prasekolah di TK Among Siwi Sleman mayoritas dalam kategori tinggi dengan sebanyak 28 anak. Anak memiliki perkembangan psikososial inisiatif yang sesuai dengan usianya.
3. Kemampuan perkembangan psikososial inisiatif anak prasekolah di TK Among Siwi Sleman mayoritas dalam kategori sedang dengan sebanyak 24 anak. Hal ini termasuk kemampuan psikososial anak dalam batas normal.
4. Kemampuan perkembangan psikososial inisiatif anak prasekolah di TK Among Siwi Sleman mayoritas dalam kategori rendah dengan sebanyak 4 anak dari 56 responden. Anak yang memiliki hasil rendah merupakan perlunya memberikan stimulasi dari ibu ke anak untuk perkembangan psikososial anak sehingga menjadi optimal.

5. Kemampuan perkembangan psikososial rasa bersalah anak prasekolah di TK Among Siwi Sleman mayoritas dalam kategori tinggi dengan sebanyak 33 anak.
6. Kemampuan perkembangan psikososial rasa bersalah anak prasekolah di TK Among Siwi Sleman mayoritas dalam kategori sedang dengan sebanyak 33 anak. Hasil nilai rasa bersalah dari hasil tinggi dan sedang itu memiliki nilai yang sama atau seri.
7. Kemampuan perkembangan psikososial rasa bersalah anak prasekolah di TK Among Siwi Sleman mayoritas dalam kategori rendah dengan sebanyak 6 anak.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru di TK Among Siwi Gamping Sleman  
Diharapkan untuk kegiatan dalam pembelajaran anak lebih disesuaikan dengan umur dan memperhatikan sikap anak termasuk dalam hal psikososial agar anak dalam sikap mental emosi sosial tidak terganggu atau bermasalah.
2. Orangtua anak usia prasekolah  
Diharapkan untuk orangtua memberikan stimulus psikososial secara bertahap kepada anak agar sikap dan perilaku anak sesuai dengan batasan umurnya. Sehingga meminimalkan emosi mental anak yang menyimpang ataupun terganggu.
3. Bagi institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan untuk penelitian selanjutnya atau dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pendidikan keperawatan khususnya kemampuan perkembangan psikososial anak prasekolah.